

ANALISIS KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN SAKSI PENYIDIK DALAM PERKARA PIDANA

Oleh
Hotmauli Silalahi
NIM. 2205040072

Abstrak

Pembuktian merupakan elemen fundamental dalam sistem peradilan pidana karena menjadi dasar bagi hakim dalam menilai terbukti atau tidaknya kesalahan terdakwa. Dalam hukum acara pidana Indonesia yang menganut sistem pembuktian menurut undang-undang secara negatif (*negatief wettelijk stelsel*), keterangan saksi memiliki kedudukan strategis sebagai alat bukti yang sah. Salah satu bentuk kesaksian yang kerap menimbulkan perdebatan dalam praktik peradilan adalah keterangan saksi penyidik, mengingat saksi tersebut merupakan aparat penegak hukum yang terlibat langsung dalam proses penyidikan, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan penilaian hakim dan ketidakpastian hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis kedudukan dan kekuatan pembuktian keterangan saksi penyidik dalam sistem peradilan pidana Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan pendekatan kasus melalui studi kepustakaan serta analisis putusan pengadilan, khususnya pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 65/PUU-VIII/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterangan saksi penyidik secara yuridis berkedudukan sebagai alat bukti keterangan saksi yang sah sepanjang memenuhi ketentuan Pasal 1 angka 26 KUHP dan diberikan di bawah sumpah di persidangan. Namun demikian, kekuatan pembuktian keterangan saksi penyidik bersifat tidak sempurna dan relatif, sehingga tidak dapat berdiri sendiri dalam membuktikan kesalahan terdakwa. Oleh karena itu, keterangan saksi penyidik lebih tepat diposisikan sebagai alat bukti pendukung yang harus didukung oleh alat bukti lain dan dinilai secara hati-hati oleh hakim berdasarkan keyakinannya. Kesimpulannya, meskipun keterangan saksi penyidik sah secara yuridis, penggunaannya dalam pembuktian pidana harus ditempatkan secara proporsional guna menjamin tercapainya kebenaran materiil, kepastian hukum, dan keadilan dalam proses peradilan pidana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat kepastian hukum dan keadilan dalam praktik pembuktian pidana.

Kata kunci: Pembuktian pidana, Saksi penyidik, Keterangan saksi.

ANALYSIS OF THE STRENGTH OF EVIDENCE OF INVESTIGATOR'S WITNESS TESTIMONY IN CRIMINAL CASES

By
Hotmauli Silalahi
NIM. 2205040072

Abstract

Evidence is a fundamental element in the criminal justice system because it is the basis for judges in assessing whether or not the defendant is proven guilty. In Indonesian criminal procedural law, which adheres to a negative system of evidence according to law (negatief wettelijk stelsel), witness testimony has a strategic position as a valid means of evidence. One form of testimony that often causes debate in judicial practice is the testimony of investigator witnesses, considering that these witnesses are law enforcement officers directly involved in the investigation process, thus potentially causing differences in judges' assessments and legal uncertainty. This study aims to analyze the legal position and strength of investigator witness testimony in the Indonesian criminal justice system. The research method used is normative legal research with a statutory, conceptual, and case approach through literature studies and analysis of court decisions, especially after the Constitutional Court Decision Number 65/PUU-VIII/2010. The results of the study indicate that investigator witness testimony legally has a position as a valid means of evidence as long as it meets the provisions of Article 1 number 26 of the Criminal Procedure Code and is given under oath in court. However, the evidentiary power of investigator witness testimony is imperfect and relative, so it cannot stand alone in proving the defendant's guilt. Therefore, investigator witness testimony is more appropriately positioned as supporting evidence that must be supported by other evidence and carefully assessed by the judge based on his conviction. In conclusion, although investigator witness testimony is legally valid, its use in criminal evidence must be placed proportionally to ensure the achievement of material truth, legal certainty, and justice in the criminal justice process. This research is expected to contribute to strengthening legal certainty and justice in the practice of criminal evidence.

Keywords: Criminal evidence, Investigator witnesses, Witness statements.